

ABSTRAK

MUHAMMAD, 2024: *Problematika Pembahasan Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Pada Santri Di Madin MI At-Tanwir.*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri. Dosen Pembimbing Drs. H. Muslimin, M.pd

Kata Kunci: Pembahasan, Bahasa Arab, dan Ilmu Nahwu

Bahasa Arab bukan bahasa yang biasa digunakan atau diucapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sangat berbeda dengan bahasa Indonesia yang biasa digunakan, mempelajari bahasa asing ini pasti akan sulit. Ini pasti dapat berdampak pada masalah atau kesulitan pembelajaran bahasa Arab.

Mereka percaya bahwa Bahasa Arab terlalu asing, terutama untuk kajian ilmu seperti ilmu nahwu. Matan Al-Jurumiyah adalah referensi. Mereka tidak hanya menghadapi kesulitan menghafal tanda I'rob, tetapi juga bagan-bagan dalam bab lain yang mereka anggap sangat rumit. karena pembelajaran biasanya lambat. Oleh karena itu, fokus penelitiannya adalah 1) Bagaimana problematika pembahasan Bahasa Arab dalam aspek ilmu nahwu di Madin MI At-Tanwir Bagor Nganjuk dan 2) Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika pembahasan Bahasa Arab dalam aspek ilmu nahwu di Madin MI At-Tanwir Bagor Nganjuk.

Adapun jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Bertujuan mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Pemaparan data pada metode deskriptif umumnya menyangkut variabel yang terdapat dalam penelitian, sehingga diperoleh sajian informasi yang lengkap mengenai setiap variabel tersebut berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.

Dari hasil penelitian dan analisis data yang berkaitan dengan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Problematika pembahasan bahasa arab dalam aspek ilmu nahwu di Madin Mi At-Tanwir, 1) kurangnya motivasi, 2) mengantuk disaat jam pelajaran, dan 3) tidak semua peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik sedangkan solusi mengatasi problematika pembahasan bahasa arab dalam aspek ilmu nahwu di madin mi at-tanwir, 1) Memotivasi peserta didik, 2) Menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan 3) Meningkatkan kompetensi profesional seorang pendidik.